BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan permasalahan, hambatan, kesempatan dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan untuk menganalisis atau mempelajari beberapa dokumen yang ada atau digunakan dalam sistem yang sedang berjalan saat ini.

Adapun dokumen-dokumen yang digunakan pada Toko Otentique Shop seperti berikut ini :

1. Nama Dokumen : Data Barang
   Sumber : Konsumen
   Fungsi : Data pemesanan barang dari konsumen
   Atribut : kode_barang, nama_barang, harga_barang
2. Nama Dokumen : Nota Penjualan
   Sumber : Penjaga Toko
   Fungsi : Untuk mengetahui barang yang terjual
   Atribut : tanggal, nama_barang, harga_barang,

jumlah_barang, diskon, total

3. Nama Dokumen : Laporan Penjualan
   Sumber : Penjaga Toko
   Fungsi : Untuk memberitahu barang yang telah terjual
   Atribut : tanggal, kode_barang, nama_barang, harga_barang, total
4. Nama Dokumen : Laporan Pembelian Barang
   Sumber : Bag.Gudang
   Fungsi : Untuk memberitahu barang yang dibeli
   Atribut : tanggal, kode_barang, nama_barang, jumlah_barang, harga_barang, total

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Prosedur merupakan urutan kegiatan yang tepat dari tahapan–tahapan yang menerangkan mengenai proses apa yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan proses tersebut, bagaimana proses tersebut dapat dikerjakan dan dokumen apa saja yang terlibat.

Berdasarkan wawancara dan observasi secara langsung dengan pemilik Toko Otentique Shop, prosedur penjualan produk yang sedang berjalan di Toko Otentique Shop adalah sebagai berikut:

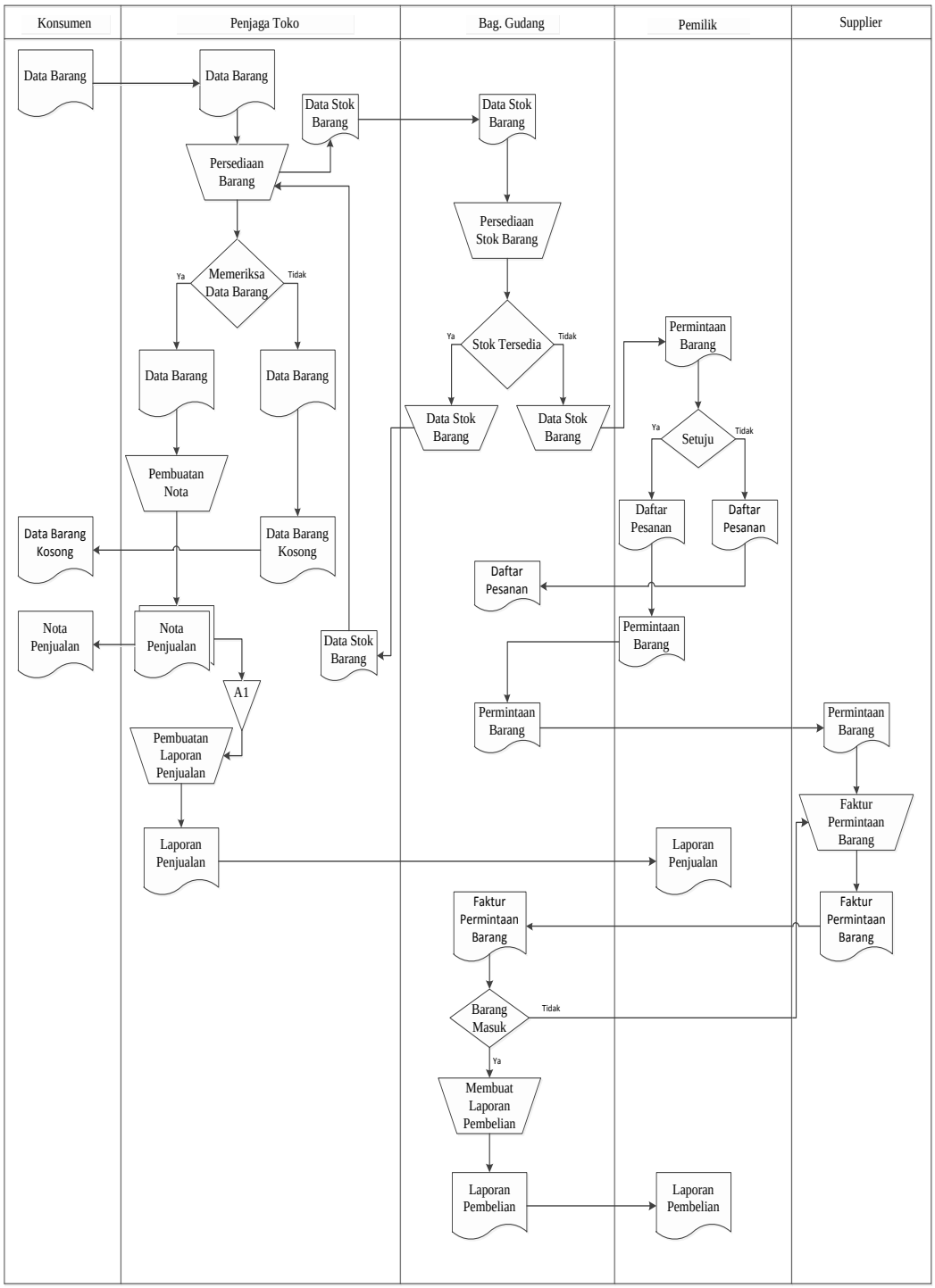
Alur proses penjualan yang sedang berjalan:

1. Konsumen memberikan data barang pada penjaga toko, kemudian penjaga toko akan memeriksa data barang.
2. Jika barang tidak ada maka akan diberikan lagi kepada konsumen, jika barang ada maka penjaga toko akan membuat nota penjualan sebanyak 2 rangkap.
3. Rangkap pertama akan diserahkan kepada konsumen, dan rangkap kedua akan di arsipkan sebagai acuan untuk pembuatan laporan penjualan.
4. Penjaga toko membuat laporan penjualan dan diserahkan kepada pemilik toko.

Alur pembelian yang sedang berjalan:

1. Bagian gudang memeriksa datas stok barang, apabila stok tersedia maka stok data barang akan diserahkan ke penjaga toko. Dan jika stok barang tidak tersedia maka bagian gudang akan membuat dokumen permintaan barang kepada pemilik toko.
2. Dokumen permintaan barang tang telah disetujui kemudian diberikan kepada bagian gudang, dan yang tidak disetujui dokumen diberikan kepada bagian gudang berupa daftar pesanan.
3. Permintaan barang akan diserahkan kepada supplier oleh bagian gudang.
4. Supplier akan membuat faktur permintaan barang dan diserahkan kepada bagian gudang.
5. Jika permintaan barang sesuai maka akan dibuat laporan pembelian, jika tidak sesuai barang akan diserahkan kembali kepada suplllier.

4.1.2.1.Flow Map

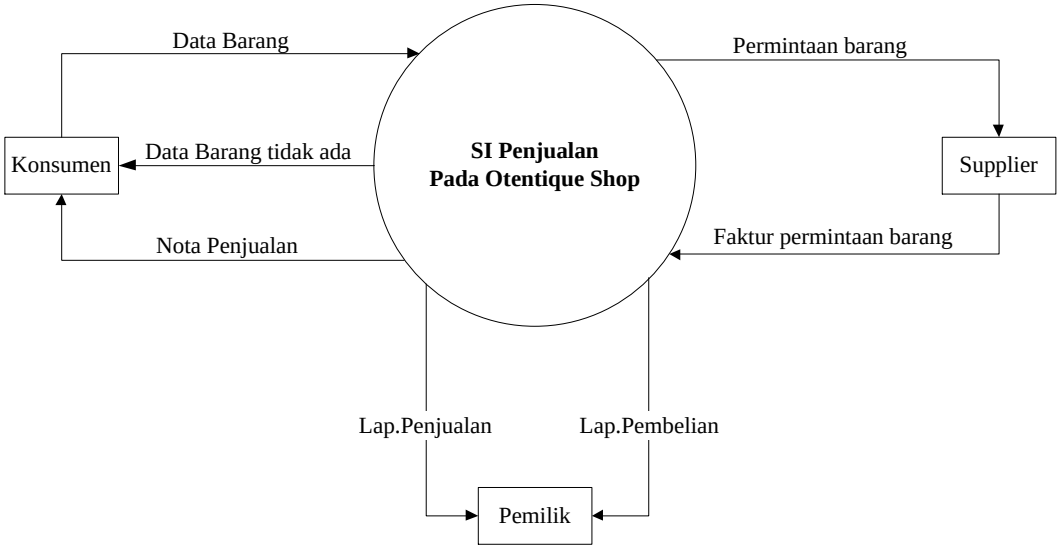


Gambar 4.1. Flowmap yang Sedang Berjalan

Keterangan:
A1: Arsip Nota Penjualan

4.1.2.2.Diagram Konteks

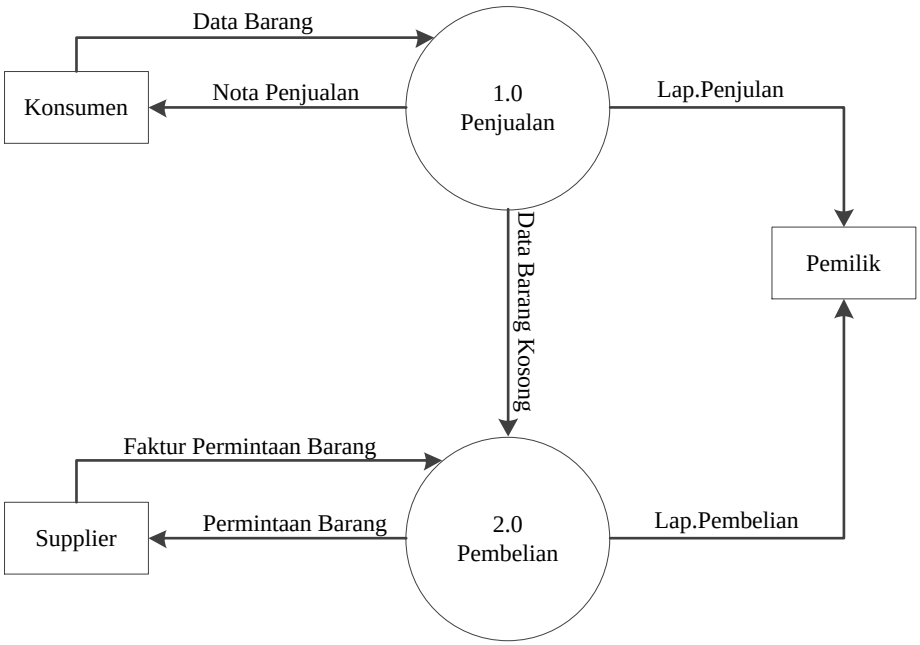
Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara *entity* luar, masukan dan keluaran dari sistem. Adapun diagram konteks dari sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.2. Diagram Konteks yang Sedang Berjalan

4.1.2.3.DFD Penjualan yang Sedang Berjalan

Data Flow Diagram (diagram alir data) adalah representasi graphis dari suatu system yang menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponen komponen tersebut beserta asal, tujuan dan penyimpanan datanya. Berikut ini DFD penjualan yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.3. DFD level 0 yang Sedang Berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil analisis, Toko Otentique Shop masih mengalami masalah dalam melakukan aktivitas penjualan dan pembeliannya. Adapun masalah-masalah yang dihadapi Toko Otentique Shop adalah:

1. Proses penjualan dan pembelian barang masih menggunakan nota, sehingga sering kali menyebabkan kesalahan dalam perhitungan jumlah barang.
2. Kurang terkontrolnya data barang yang akan dijual dan dibeli dengan baik, karena masih menggunakan buku yang menyebabkan data-data tidak tersimpan dengan baik.

3. Pembuatan laporan masih dicatat dalam pembukuan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian barang.
4. Data yang tersimpan mudah hilang atau rusak. Untuk mengatasi masalah-masalah diatas, Toko Otentique Shop perlu membangun sebuah sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang terkomputerisasi untuk menunjang segala aktivitas perusahaan terutama di bagian penjualan dan pembelian barang sehingga dapat memberikan informasi yang tepat, cepat dan akurat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan suatu sistem baru, atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan efektifitas kerja agar dapat memenuhi hasil yang digunakan dengan tujuan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia. Pada bab ini penulis akan memberikan usulan yang merupakan sistem informasi secara komputerisasi yang diharapkan akan membantu mempermudah perkerjaan.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan perancangan sistem yang diusulkan yaitu :

1. Memperbaiki pengolahan data menjadi komputersisasi.
2. Dapat menyimpan data, mengolah data dan menampilkan data-data dan cara perhitungan atau informasi secara cepat dan tepat waktu.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Dalam tahap ini gambaran umum sistem yang diusulkan bertujuan untuk menghasilkan perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang terkomputerisasi. Usulan perancangan yang dilakukan adalah merubah sistem penjualan dan pembelian barang yang masih manual seperti pada transaksi penjualan dan pembelian, laporan data barang, stok barang menjadi terkomputersisasi.

Adapun gambaran umum sistem ini mencakup *flowmap, diagaram konteks, data flow diagram* yang dapat menjelaskan aliran data yang diproses hingga menghasilkan informasi yang diinginkan.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Di Usulkan

Prosedur yang sedang berjalan di Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian barang pada Toko Otentique Shop yang masih menggunakan sistem yang lama. Perbedaannya dengan prosedur yang diusulkan, terletak pada system yang lama masih konvensional sedangkan sistem yang diusulkan terkomputerisasi.

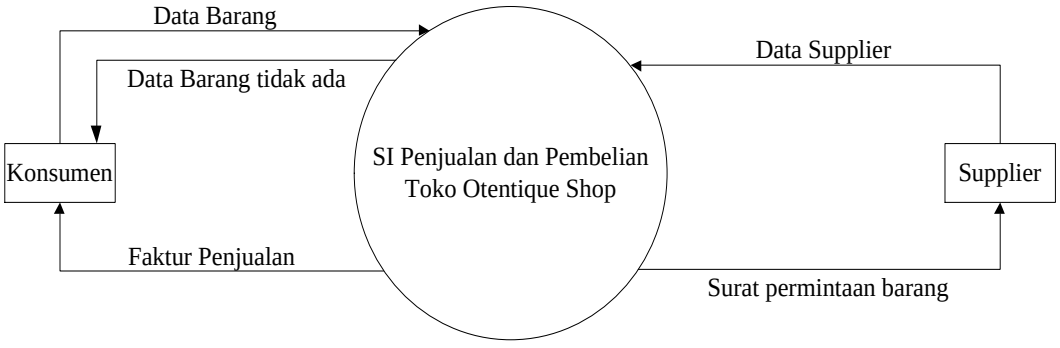
Berikut ini merupakan prosedur-prosedur yang di usulkan pada Toko Otentique Shop:

1. Konsumen memberikan data barang ke penjaga toko kemudian penjaga toko mengecek barang, jika barang tidak ada maka diberikan lagi pada konsumen, jika barang ada maka penjaga toko menginputkan data penjualan ke database.

2. Penjaga toko langsung mencetak faktur penjualan, lalu faktur penjualan diberikan ke konsumen.
3. Supplier memberikan data supplier ke penjaga toko lalu penjaga toko menginputkan data ke database kemudian penjaga toko mencetak laporan data supplier, lalu data supplier diberikan pada pemilik.
4. Penjaga toko mencetak surat permintaan barang lalu surat permintaan barang diberikan pada supplier.
5. Supplier memberikan data barang yang diminta ke penjaga toko kemudian penjaga toko menginput data pembelian.
6. Sebagai bukti transaksi penjualan dan pembelian penjaga toko membuat laporan data barang, laporan data penjualan, laporan data pembelian diberikan ke pemilik.

4.2.3.1.Diagram Konteks

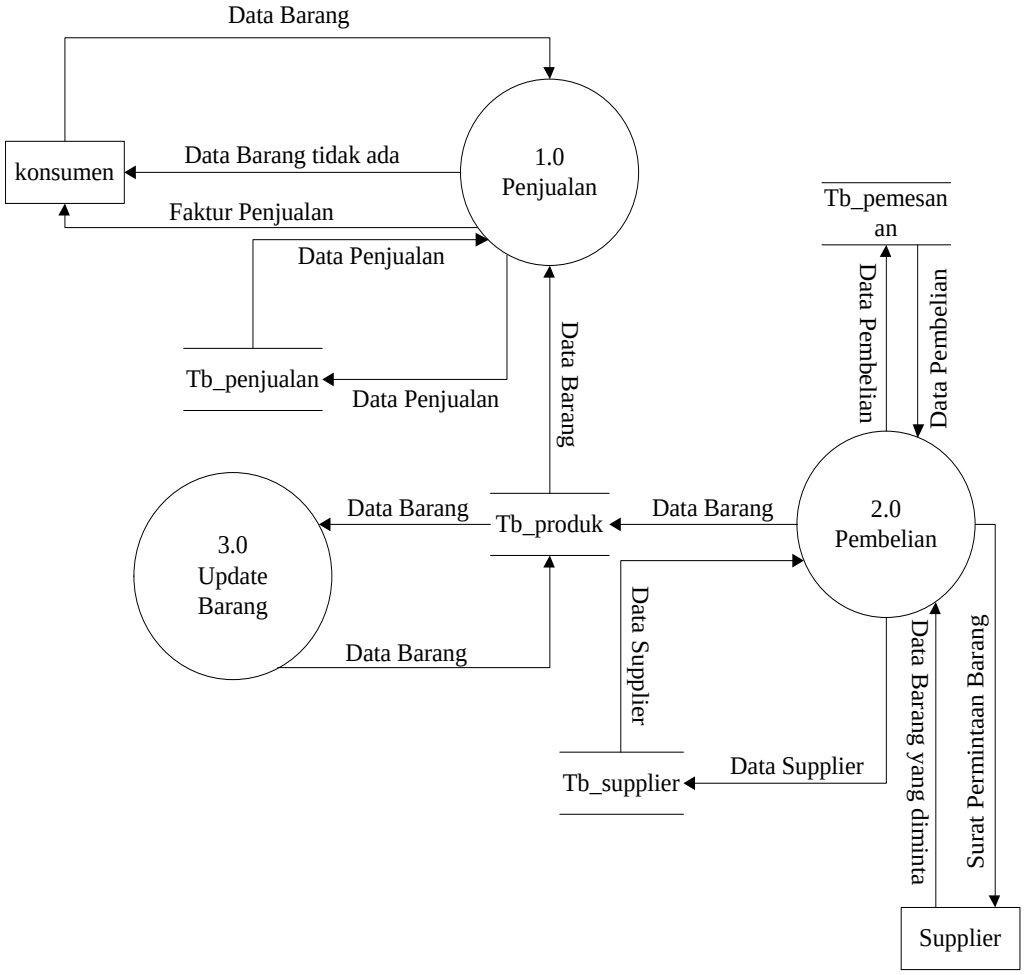
Gambar dibawah ini adalah gambar diagram konteks usulan program penjualan barang di Toko Otentique Shop.



Gambar 4.4. Diagram Konteks yang Diusulkan

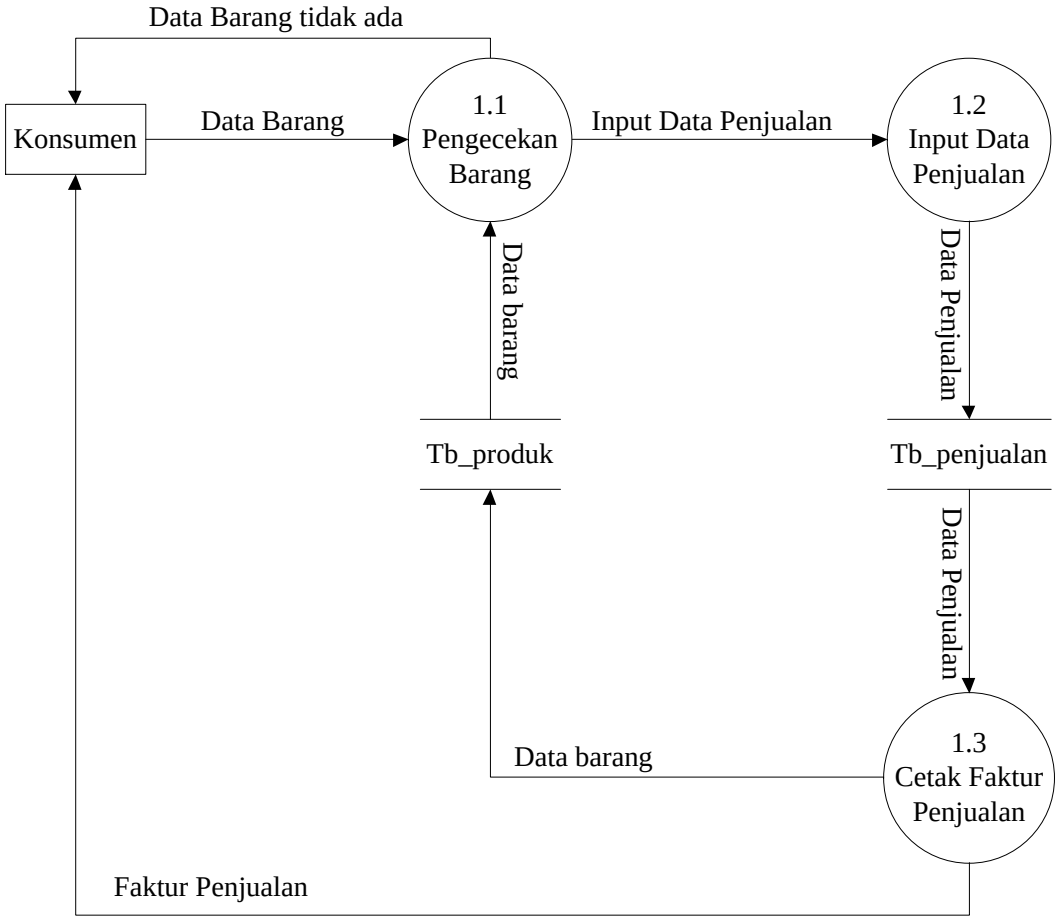
4.2.3.2.Data Flow Diagram

Data Flow Diagram yang diusulkan pada Toko Otentique Shop adalah sebagai berikut :



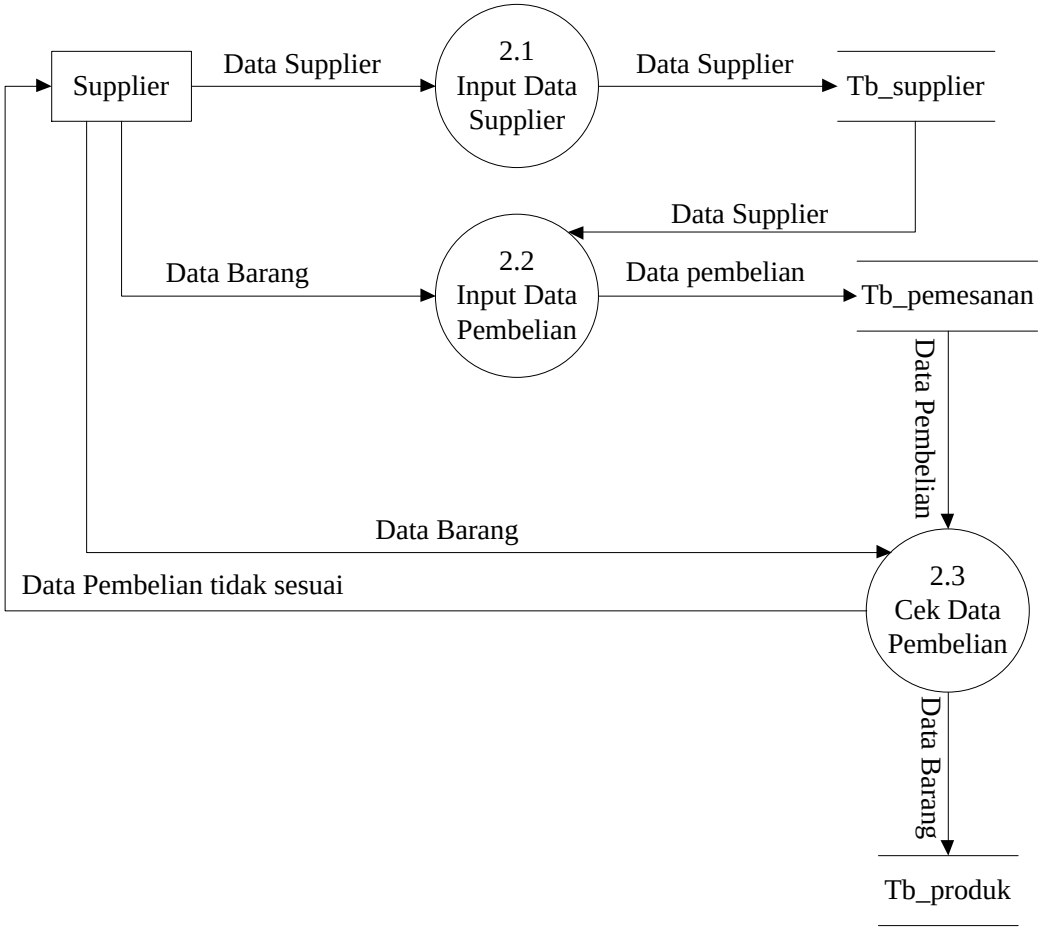
Gambar 4.5. DFD Level 0 yang Diusulkan

a. DFD level 1 Proses 1



Gambar 4.6. DFD Level 1 Proses 1 yang Diusulkan

b. DFD level 1 Proses 2



Gambar 4.7. DFD Level 1 Proses 2 yang Diusulkan

4.2.3.3.Kamus Data

Dalam perancangan sistem informasi penjualan barang, arus data yang mengalir di DFD bersifat global. Kamus data digunakan perancangan basis data yang dipakai dalam pembuatan program aplikasi.

Fungsi kamus data adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan arti dari aliran data dan penyimpanan dalam DFD.
2. Menjelaskan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran.
3. Menjelaskan komposisi penyimpanan data.

Adapun kamus data dari sistem penjualan pada Toko Otentique Shop yang diusulkan dapat dilihat pada table dibawah ini:

1. Nama alir data : Data Barang
   Alias : Data barang tidak ada, laporan data barang.
   Aliran data : Konsumen – P1, file barang - P1, file barang – P3, P3 – file barang, P1 – konsumen, P2 – file barang, P2 – supplier, supplier – P2.
   Item Struktur data : id_produk, id_supplier, kode_produk, kategori_produk, nama_produk, harga_produk, diskon_produk
2. Nama alir data : Data Supplier
   Alias : Laporan data supplier
   Aliran data : file supplier – P2, P2 – file supplier, P2 – supplier, P2 - pemilik
   Item Struktur data : id_supplier, nama_supplier, email_supplier,

nama_toko, telepon, alamat

3. Nama alir data : Data Penjualan

   Alias : Laporan Penjualan

   Aliran data : P1 – file penjualan, file penjualan – P1, P1 – pemilik

   Item Struktur data : id_penjualan, id_keranjang, id_member, kode_penjualan, total

4. Nama alir data : Data Pembelian

   Alias : Laporan Pembelian

   Aliran data : P2 – file pembelian, P2 - pemilik

   Item Struktur data : id_pemesanan, id_produk, id_supplier, kuantitas

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan database dalam system informasi penjualan ditunjukan agar dalam pengoperasian dan pengimplementasian, dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap serta dapat membantu mempermudah proses manipulasi data. Pada perancangan basis data ini akan dibahas mengenai Normalisasi, Entity-Relationship Diagram (ERD), Relasi Tabel, dan Struktur File. Karena struktur data dan hubungan antar data relative kompleks, maka ERD menggunakan sejumlah notasi dan symbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data secara umum ada tiga macam symbol yang digunakan yaitu Entity, atribut dan Relation.

4.2.4.1.Normalisasi

Proses normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi table-tabel yang menunjukan entity dan relasinya, untuk membantu mengurangi atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam database.

Adapun normalisasi dari system informasi penjualan ini adalah sebagai berikut :

1. **Bentuk UnNormal**

   Dalam kamus data diatas terdapat atribut-atribut sebagai berikut ini :

   {id_produk, id_supplier, kode_produk, kategori_produk, nama_produk, harga_produk, harga_diskon, diskon_produk, stok_produk, deskripsi_produk, tag_keyword, nama_file, jenis_pemakai, ukuran, warna, feature, status, update, id_supplier, nama_supplier, email_supplier, nama_toko, telepon, jumlah_belanja, alamat, update, id_penjualan, id_keranjang, id_member, kode_penjualan, total, status, update, id_pemesanan, id_produk, id_supplier, kuantitas, catatan, status, update}

2. **Bentuk Normal Ke -1**

   {id_produk, id_supplier, kode_produk, kategori_produk, nama_produk, harga_produk, harga_diskon, diskon_produk, stok_produk, deskripsi_produk, tag_keyword, nama_file, jenis_pemakai, ukuran, warna, feature, status, update, nama_supplier, email_supplier, nama_toko, telepon, jumlah_belanja, alamat, id_penjualan, id_keranjang, id_member, kode_penjualan, total, id_pemesanan, kuantitas, catatan}.

3. Bentuk Normal Ke – 2

Bentuk Normal kedua didasari atas konsep ketergantungan fungsional sepenuhnya, berikut bentuk dari normal kedua.

Tb_produk : {id_produk*, id_supplier, kode_produk, kategori_produk, nama_produk, harga_produk, harga_diskon, diskon_produk, stok_produk, deskripsi_produk, tag_keyword, nama_file, jenis_pemakai, ukuran, warna, feature, status, update}

Member : {id_member*, username, password, nama, email, telepon, alamat, kota, kodepos, tgl_daftar}

Admin : {id_admin*, nama_admin, email_admin, no_telepon, username, password, tgl_daftar}

Tb_keranjang : {id_keranjang*, id_produk, ip, warna, ukuran, qty, status, update}

Tb_pemesanan : {id_pemesanan*, id_produk, id_supplier, kuantitas, cacatan, status, update}

Tb_supplier : {id_supplier*, nama_supplier, email_supplier, nama_toko, telepon, jumlah_belanja, alamat, update}

4. Normalisasi Ke -3

tb_produk : {id_produk*, id_supplier**, kode_produk, kategori_produk, nama_produk, harga_produk, harga_diskon, diskon_produk, stok_produk, deskripsi_produk, tag_keyword, nama_file, jenis_pemakai, ukuran, warna, feature, status, update}

member : {id_member*, username, password, nama, email, telepon, alamat, kota, kodepos, tgl_daftar}

tb_keranjang : {id_keranjang*, id_produk**, ip, warna, ukuran, qty, status, update}

tb_penjualan : {id_penjualan*, id_keranjang**, id_member**, kode_penjualan, total, status, update}

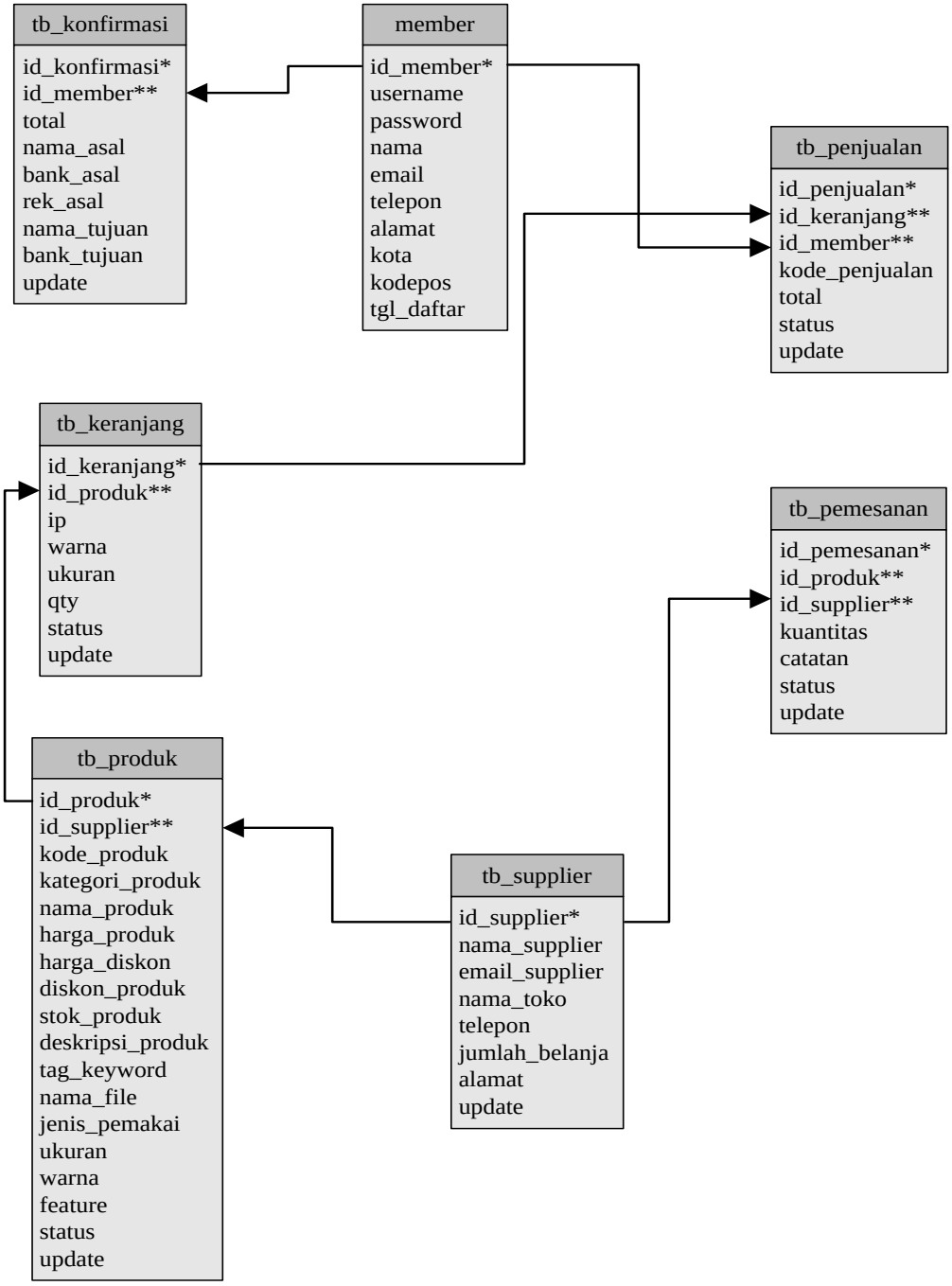
tb_konfirmasi : {id_konfirmasi*, id_member**, total, nama_asal, bank_asal, rek_asal, nama_tujuan, bank_tujuan, update}

tb_supplier : {id_supplier*, nama_supplier, email_supplier, nama_toko, telepon, jumlah_belanja, alamat, update}

tb_pemesanan : {id_pemesanan*, id_produk**, id_supplier**, kauntitas, catatan, status, update}

4.2.4.2.Relasi Tabel

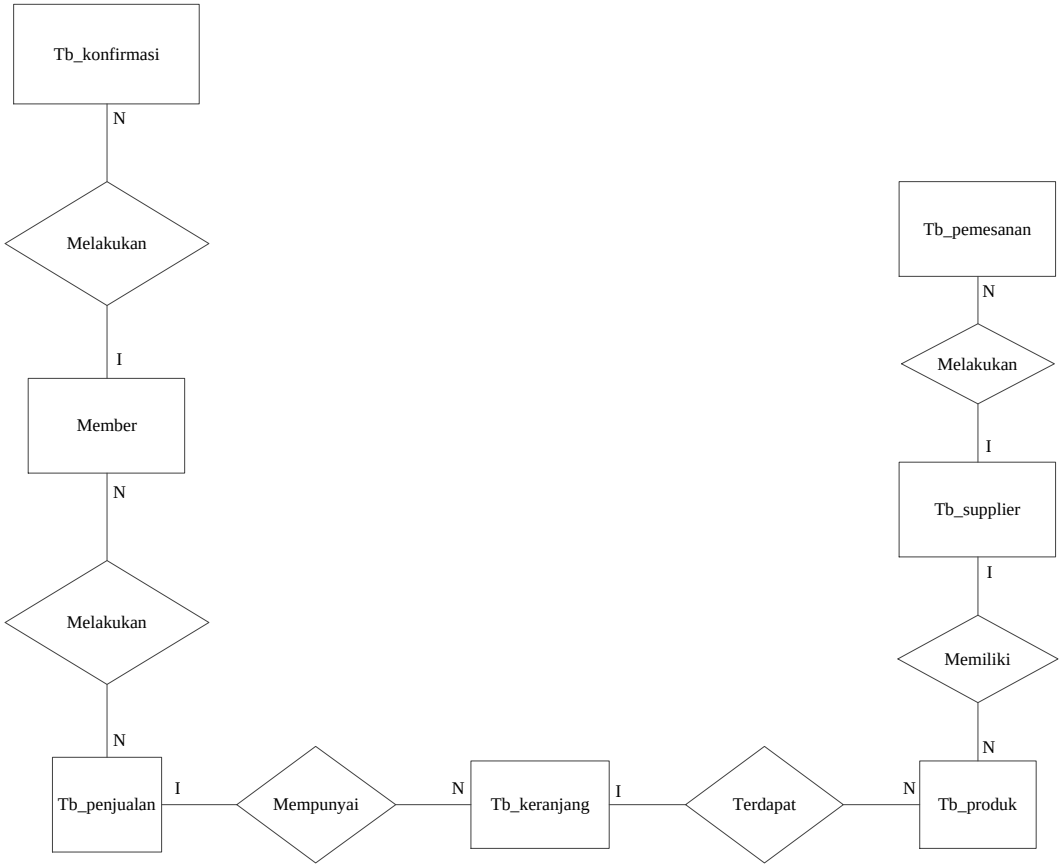
Relasi tabel adalah data yang menggambarkan hubungan antara tabel yang satu dengan yang lainnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.8. Relasi Tabel

4.2.4.3.Entity Relationship Diagram (ERD)

Bentuk *entity relationship* merupakan salah satu cara untuk mengolah database sehingga data tersebut dapat diketahui hubungan antara file dan teknik ini dapat digunakan untuk mengatasi terjadinya redudansi data atau sejenisnya dan bentuk entity relationship tersebut dapat dilihat pada gambar ini :



Gambar 4.9. ERD

4.2.4.4.Struktur File

Dalam pembuatan program dibutuhkan suatu spesifikasi file yang dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pengaturan data dan pembuatan laporan yang dapat memudahkan system komputer. Adapun struktur file pada system informasi penjualan dan pembelian yaitu:

1. File Member

Nama File : member

Primary Key : id_member

Tabel 4.1. Struktur File Member

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_member	Int	50	Identitas member
2	Username	Varchar	25	Nama pengguna
3	Password	Varchar	50	Password
4	Nama	Varchar	25	Nama member
5	Email	Varchar	35	Email member
6	Telepon	Varchar	13	No telepon
7	Alamat	Varchar	150	Alamat member
8	Kota	Varchar	25	Kota member
9	Kodepos	Int	7	Kode pos
10	Tgl_daftar	Timestamp	-	Tgl pendaftaran

2. File Produk

Nama File : tb_produk

Primary Key : id_produk

Tabel 4.2. Struktur File Produk

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_produk	Int	15	Id produk
2	Id_supplier	Int	10	Id supplier
3	Kode_produk	Varchar	55	Kode produk
4	Kategori_produk	Varchar	65	Kategori produk
5	Nama_produk	Varchar	25	Nama produk
6	Harga_produk	Int	15	Harga produk
7	Diskon_produk	Int	15	Diskon produk
8	Stok_produk	Int	3	Stok produk
9	Deskripsi_produk	Int	5	Deskripsi produk
10	Tag_keyword	Varchar	255	Tag keyword
11	Nama_file	Varchar	100	Ukuran produk
12	Jenis_pemakai	Varchar	25	Nama file
13	Ukuran	Varchar	5	Ukuran
14	Warna	Varchar	25	Warna
15	Feature	Varchar	25	Fitur
16	Status	Varchar	35	Status
17	Update	Timestamp	-	Update

3. File Keranjang

Nama File : tb_keranjang

Primary Key : id_keranjang

Tabel 4.3. Struktur File Keranjang

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_keranjang	Int	10	Id keranjang
2	Id_produk	Int	10	Id produk
3	ip	Varchar	25	ip
4	Warna	Varchar	25	Warna Produk
5	Ukuran	Varchar	25	Ukuran produk
6	Qty	Int	3	Quantity
7	Status	Varchar	25	Status
8	Update	Timestamp	-	Update

4. File Penjualan

Nama File : tb_penjualan

Primary Key : id_penjualan

Tabel 4.4. Struktur File Penjualan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_penjualan	Int	10	Id penjualan
2	Id_keranjang	Int	10	Id keranjang
3	Id_member	Int	10	Id member
4	Kode_penjualan	Varchar	35	Kode penjualan
5	Total	Int	16	Total
6	Status	Varchar	25	Status
7	Update	Timestamp	-	Update

5. File Konfirmasi

Nama File : tb_konfirmasi

Primary Key : id_konfirmasi

Tabel 4.5. Struktur File Konfirmasi

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_konfirmasi	Int	10	Id konfirmasi
2	Id_member	Int	10	Id member
3	Total	Int	15	Total
4	Nama_asal	Varchar	35	Nama asal
5	Bank_asal	Varchar	25	Bank asal
6	Rek_asal	Int	25	Rekening asal
7	Nama_tujuan	Varchar	35	Nama tujuan
8	Bank_tujuan	Varchar	25	Bank tujuan
9	Update	Timestamp	-	Update

6. File Pemesanan

Nama File : tb_pemesanan

Primary Key : id_pemesanan

Tabel 4.6. Struktur File Pemesanan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_pemesanan	Int	10	Id pemesanan
2	Id_produk	Int	10	Id produk
3	Id_supplier	Int	10	Id supplier
4	Kuantitas	Int	3	Kuantitas
5	Catatan	Varchar	255	Catatan
6	Status	Varchar	35	Status
7	Update	Timestamp	-	Update

7. **File Supplier**

Nama File : tb_supplier

Primary Key : id_supplier

Tabel 4.7. Struktur File Supplier

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_supplier	Int	10	Id supplier
2	Nama_supplier	Varchar	65	Nama supplier
3	Email_supplier	Varchar	65	Email supplier
4	Nama_toko	Varchar	65	Nama toko
5	Telepon	Varchar	13	Telepon
6	Jumlah_belanja	Int	15	Jumlah belanja
7	Alamat	Varchar	150	Alamat
8	Update	Timestamp	-	Update

4.2.4.5.Kodifikasi

Pengkodean ini berguna untuk mengklasifikasikan data, guna mempermudah dalam mengelompokkan data dan memperosesnya. Pengkodean juga mempersingkat dalam mengidentifikasikan suatu objek, sehingga suatu kesalahan dalam mengidentifikasikan objek dapat terhindari.

Pengkodean yang dibuat yaitu :

Kode Barang

Kode Barang : [XXXXXXXXXXX]

Kode yang digunakan adalah 11 digit.

a. Dua digit pertama menerangkan jenis produk
b. Tiga digit ke dua menerangkan nomor urut produk
c. Dua digit ke tiga menerangkan tanggal input produk
d. Dua digit ke empat menerangkan bulan input produk
e. Dua digit terakhir menerangkan tahun input produk

Contoh :

PT = Pants

012 = Nomor urut produk

09 = Tanggal input produk

07 = Bulan input produk

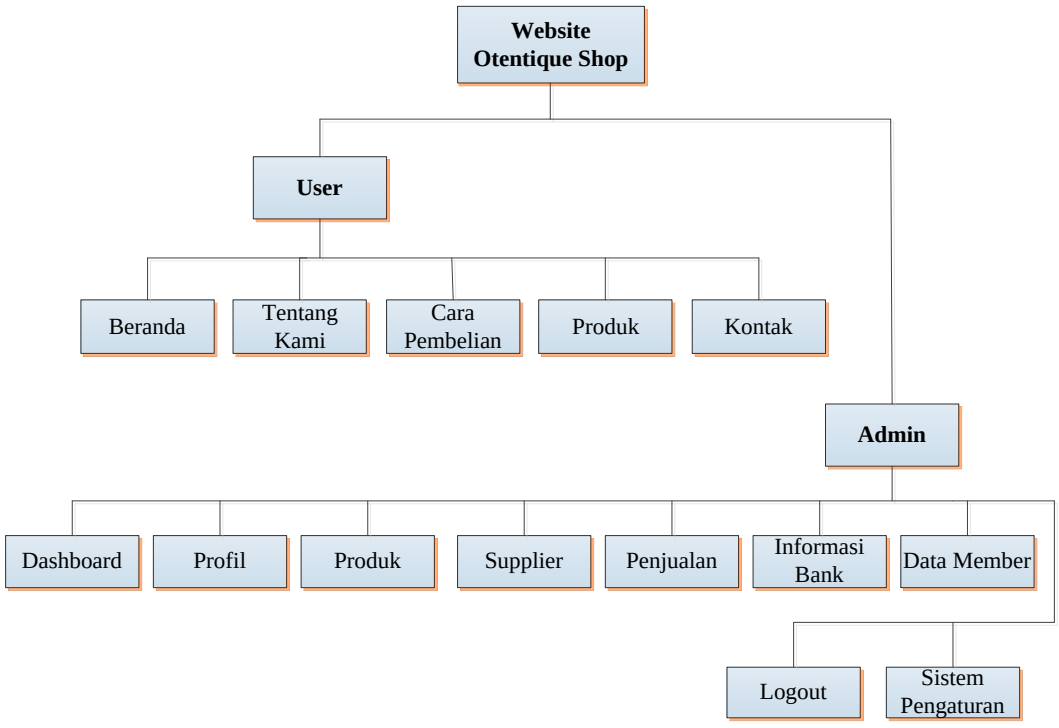
13 = Tahun input produk

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka dimaksudkan untuk menjelaskan tampilan antar muka perangkat lunak. Perangkan antar muka biasanya merupakan sebuah gambaran sederhana mengenai struktur proses dari tahap program tersebut dipakai.

4.2.5.1.Struktur Menu

Rancangan struktur menu dibuat untuk memudahkan pemakai dalam melakukan penggunaan fungsi-fungsi program yang ada pada Sistem Informasi Penjualan di Toko Otentique Shop. Struktur menu dapat dilihat pada gambar berikut ini :

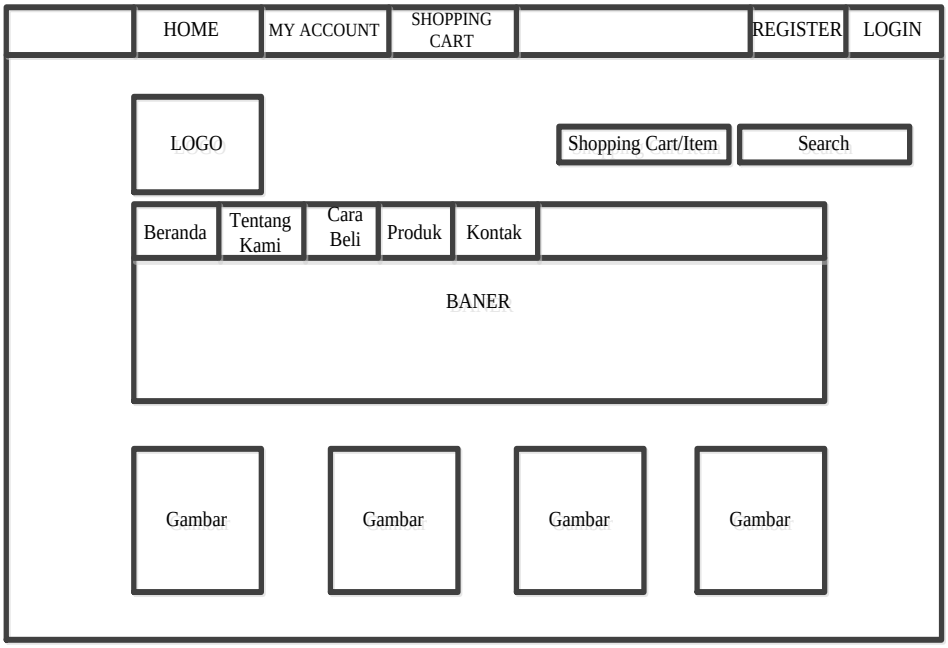


Gambar 4.10. Struktur Menu

4.2.5.2.Perancangan *Input*

Perancangan *input* merupakan suatu rancangan masukan-masukan data yang akan di proses oleh sistem kemudian menghasilkan keluaran berupa informasi. Perancangan ini digunakan agar pemakai mengerti:

1. **Perancangan Halaman Awal Konsumen**

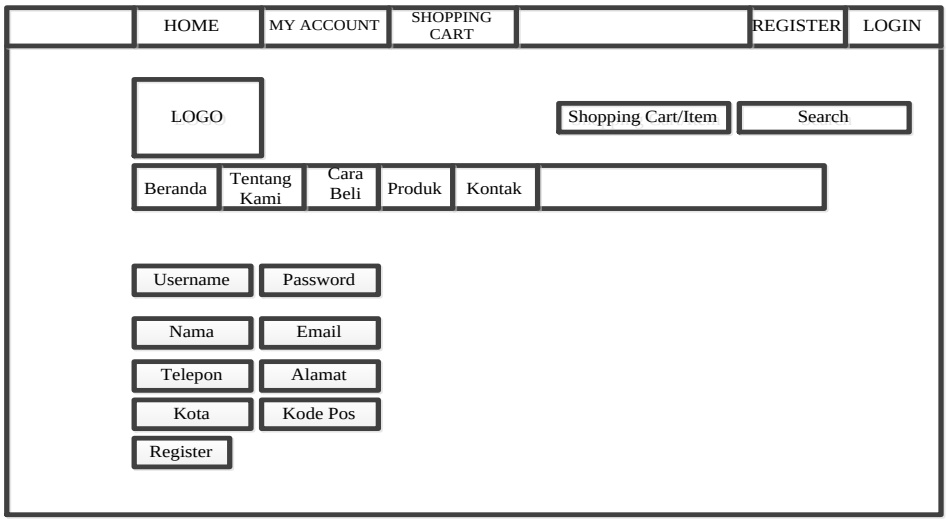


Gambar 4.11. Perancangan Halaman Awal Konsumen

Halaman awal ini adalah halaman utama *website* untuk user. Terdapat menu-menu didalamnya yang saling terintegrasi untuk melakukan transaksi pemesanan produk. Halaman ini menampilkan slide dan beberapa produk terbaru.

a. Pendaftaran Member

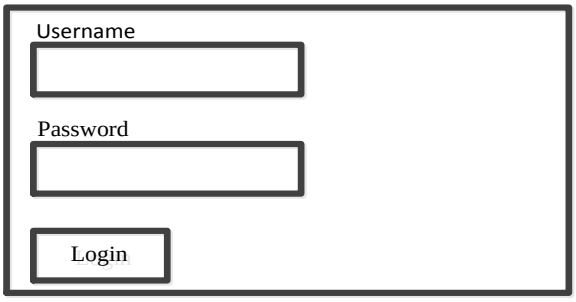
Pada perancangan input pendaftaran member ini, dirancang untuk konsumen yang akan melakukan pesanan barang di Toko Otentique Shop.



Gambar 4.12. Perancangan Input Pendaftaran Member

b. Login Konsumen

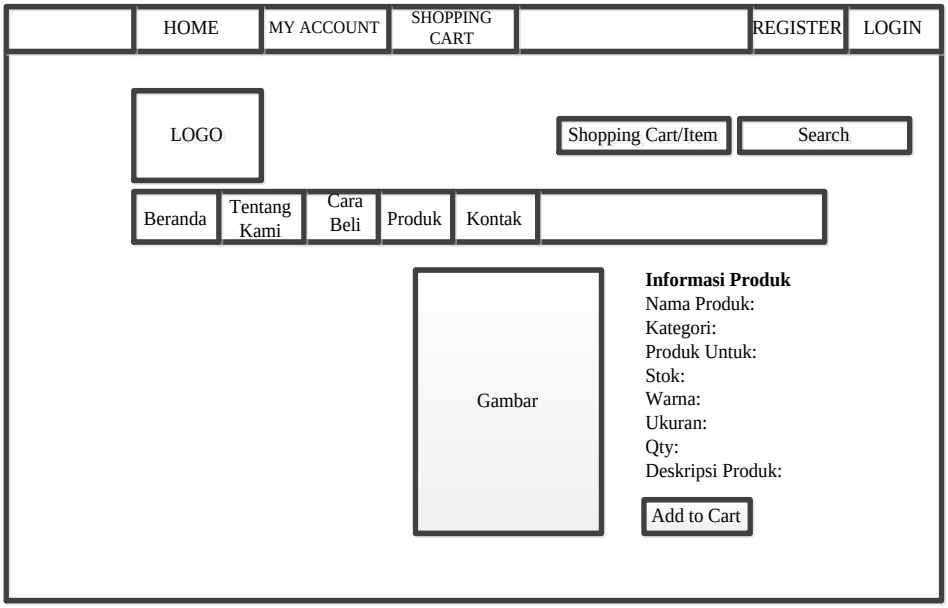
Perancangan login ini digunakan untuk konsumen yang telah menjadi member dan sudah melakukan registrasi, dimana konsumen harus menginputkan username dan password yang telah di daftarkan dengan benar saat mendaptar di from registrasi.



Gambar 4.13. Perancangan Login Konsumen

c. Detail Produk

Perancangan input untuk pemesanan barang ini digunakan untuk mempermudah konsumen dalam proses memesan barang yang akan dibeli, dengan memilih barang yang akan dipesan, kemudian menentukan jumlah barangnya.

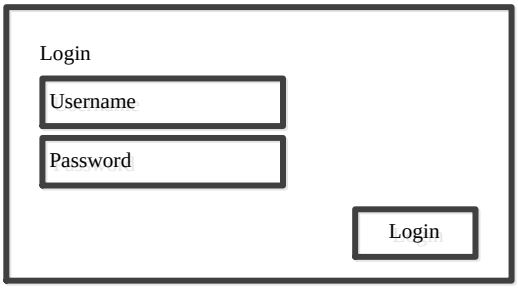


Gambar 4.14. Perancangan Detail Produk

2. Perancangan Input Admin

a. Login Admin

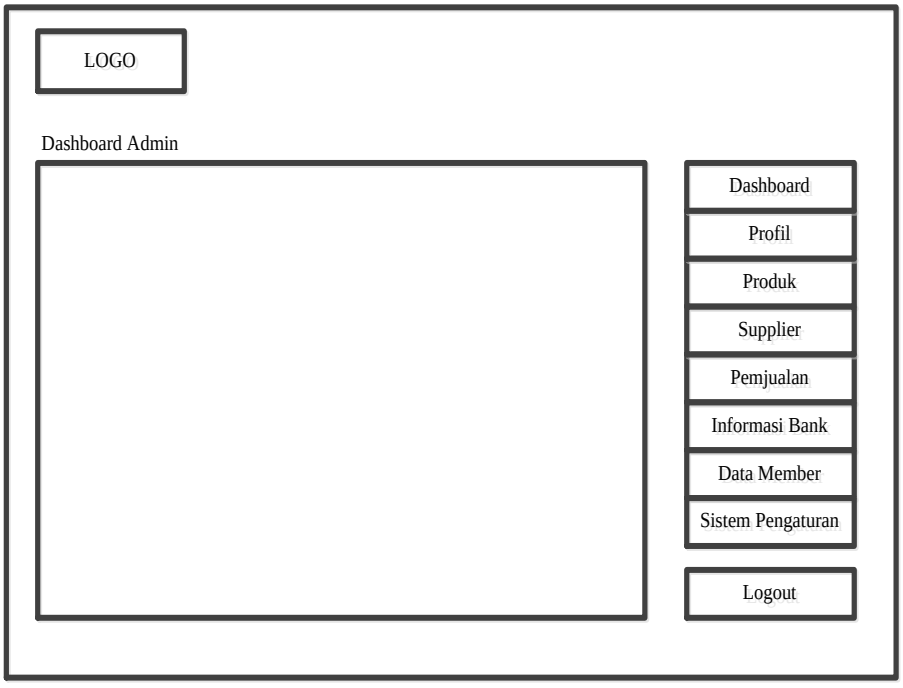
Perancangan input login Admin ini digunakan untuk hak akses Admin dalam pengoprasian *web* dalam memproses data master maupun transaksinya seperti data master, pemesanan dan lain-lain. Dalam Form Login ini sama seperti form login konsumen diatas, petugas cukup menginputkan username dan password yang telah ada pada database dengan benar. Berikut perancangan login untuk Admin :



Gambar 4.15. Perancangan Login Admin

b. Perancangan Halaman Awal Admin

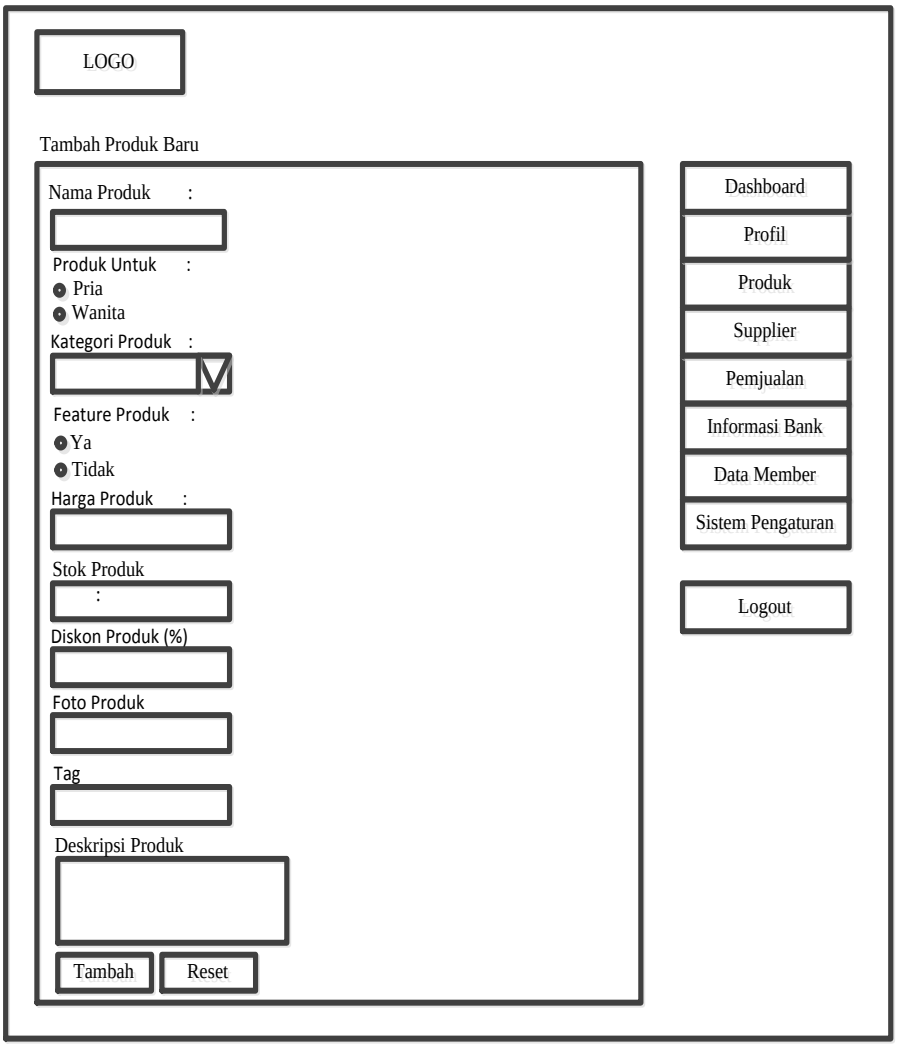
Perancangan halaman awal admin ini memnunjukan berbagai macam proses yang bisa dilakukan oleh admin, seperti penambahan produk, dll. Halaman ini juga menampilkan laporan pemesanan yang terjadi di hari dimana admin melakukan login.



Gambar 4.16. Perancangan Halaman Awal Admin

c. Perancangan Input Untuk Produk

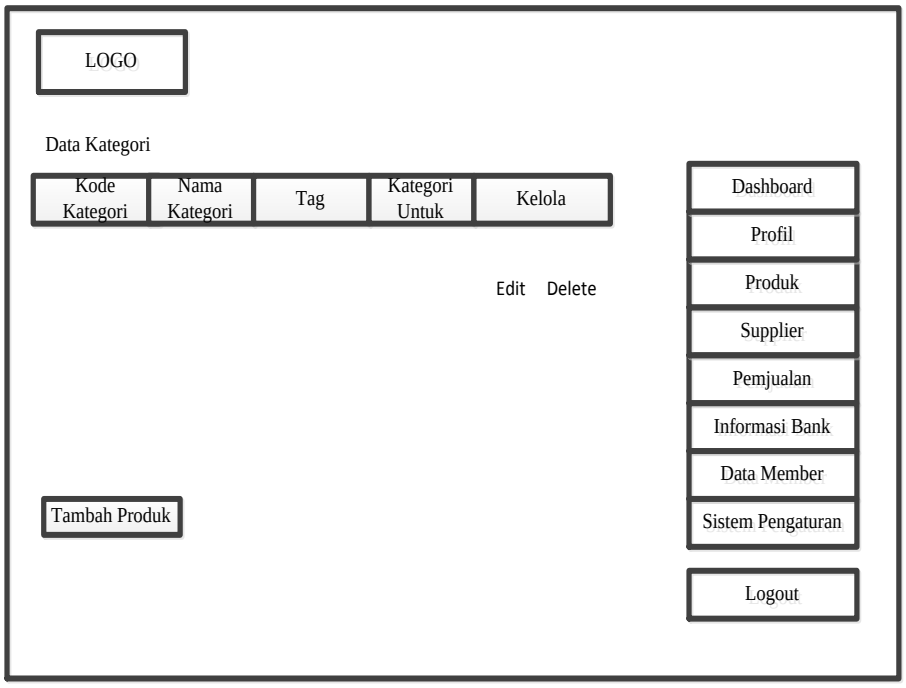
Perancangan input untuk produk ini dapat dilakukan oleh admin, kegiatan yang dilakukan yaitu dapat mengedit data produk, menghapus, dan menambah produk.



Gambar 4.17. Perancangan Input Produk

d. Perancangan Input Kategori Produk

Perancangan input untuk kategori produk yaitu dapat mengedit data kategori produk, menghapus kategori, dan menambah kategori. Berikut bentuk perancangan input untuk kategori produk.



Gambar 4.18. Perancangan Input Kategori Produk

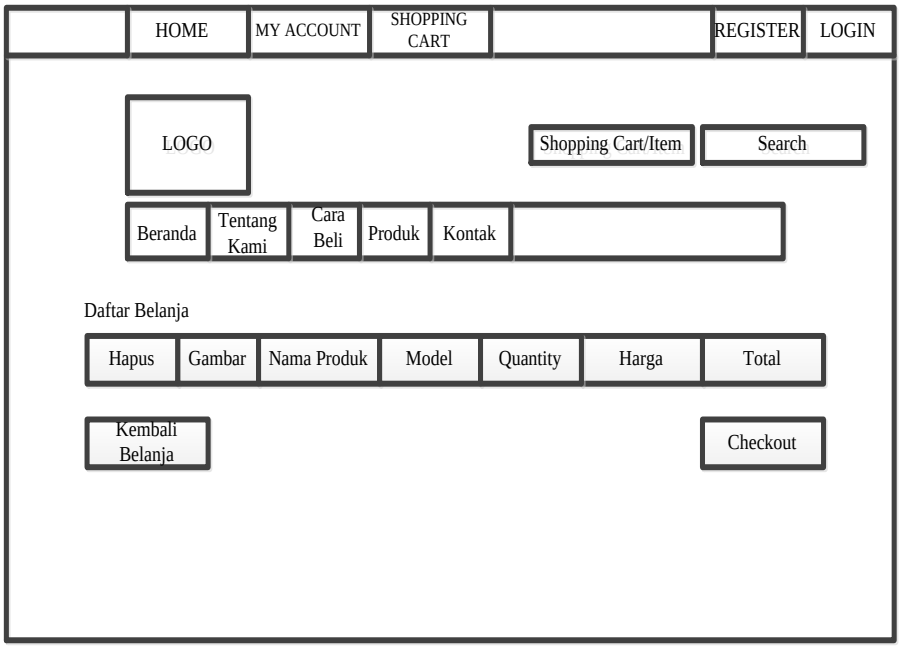
4.2.5.3.Perancangan Output

Perancangan output merupakan rancangan dari data yang telah di proses sehingga menjadi suatu informasi dari suatu sistem aplikasi. Berikut ini informasi keluaran yang dihasilkan *web* Toko Otentique Shop:

1. **Perancangan Output Konsumen**

   a. **Informasi Keranjang Belanja Konsumen**

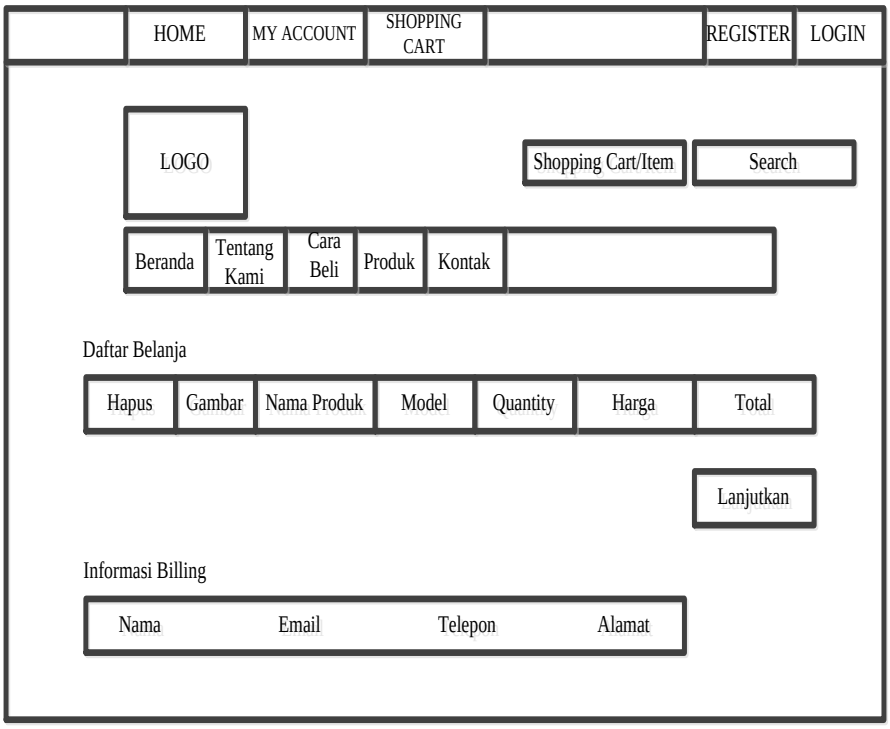
   Halaman ini adalah halaman keranjang belanja konsumen. Halaman ini berfungsi sebagai wadah banyaknya produk yang telah dibeli oleh konsumen sebelum melakukan transaksi pemesanan.



Gambar 4.19. Perancangan Output Keranjang Belanja

b. Konfirmasi Data Detail Pemesanan Konsumen

Pada halaman ini detail pemesanan yang telah dilakukan konsumen akan ditampilkan kembali guna mencegah kesalahan dalam pemesanan produk dan meyakinkan kembali kepada konsumen dengan produk yang dipesannya.

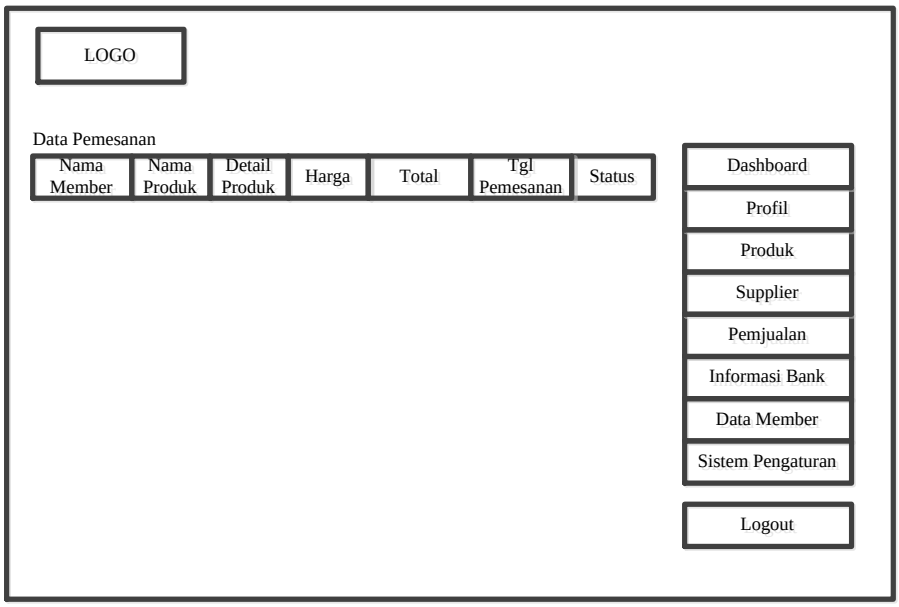


Gambar 4.20. Perancangan Output Detail Pemesanan Konsumen

2. Perancangan Output Untuk Admin

a. Perancangan Output untuk Data Pemesanan

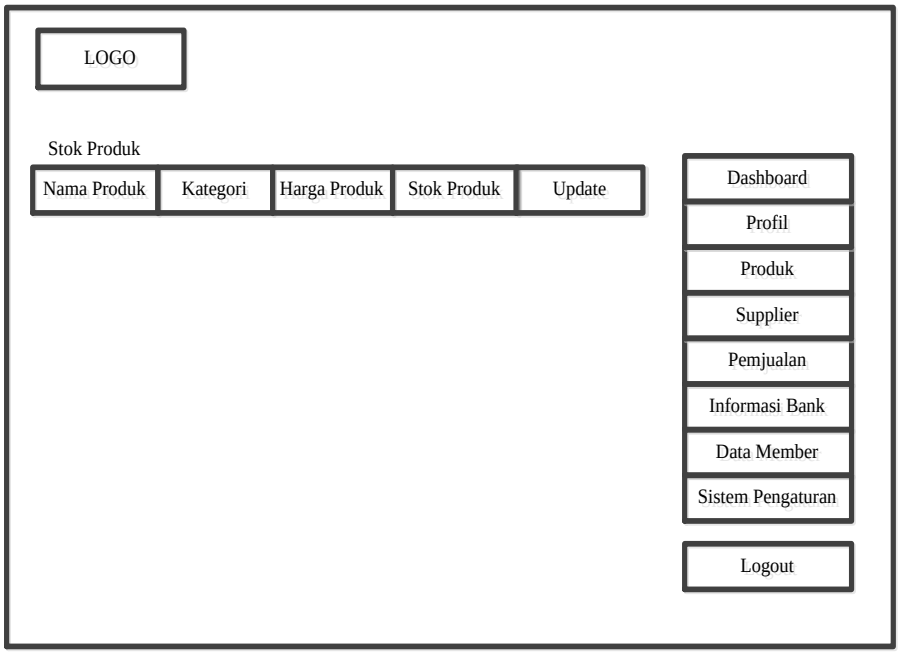
Halaman ini adalah halaman dimana konsumen yang telah melakukan pemesanan produk akan masuk ke dalam table admin ini, dan halaman ini berfungsi sebagai detail pemesanan produk yang dilakukan konsumen untuk segera diolah oleh admin.



Gambar 4.21. Perancangan Output Data Pemesanan

b. Perancangan Output Stok Produk

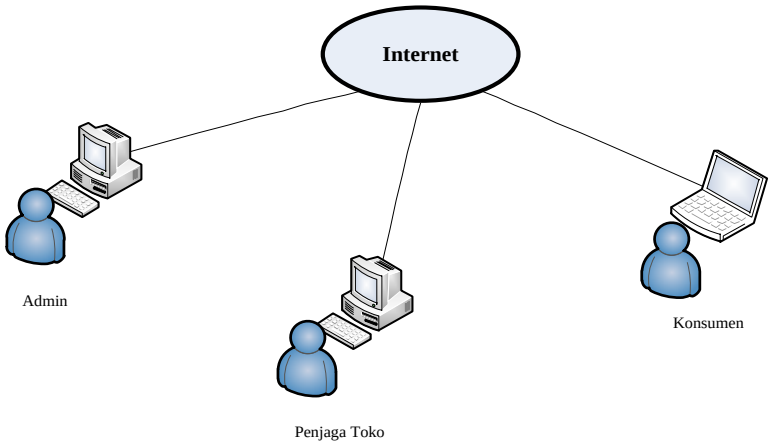
Halaman ini adalah halaman stok produk yang berfungsi sebagai laporan stok produk yang tersisa dan yang telah terjual.



Gambar 4.22. Perancangan Output Stok Produk

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan arsitektur jaringan adalah bentuk umum dari suatu konfigurasi jaringan yang diusulkan dalam perancangan sistem informasi penjualan produk berbasis *web* di Toko Otentique Shop dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.23. Arsitektur Jaringan